

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Islam adalah agama dakwah, agama yang mengajak kaumnya untuk menyiarkan pesan-pesan keislaman kepada seluruh *muslimin wal muslimah*. Islam adalah agama yang senantiasa mendorong pemeluknya untuk aktif dalam berdakwah, bahkan maju mundurnya umat Islam sangat bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya.

Syekh Ali Mahfuz (dalam Syamsuddin, 2016:3) mendefinisikan dakwah adalah mendorong (memotivasi) manusia untuk melakukan kebaikan dan mengikuti petunjuk Allah SWT yang tertuang dalam kitab suci Al-Quran dan sunnah nabi, serta menyuruh berbuat *ma'ruf* dan mencegah perbuatan *munkar* agar memperoleh kebahagiaan dunia serta akhirat. Dapat disimpulkan dakwah adalah menyampaikan nilai-nilai keislaman dalam rangka melaksanakan suatu perbaikan umat dari kondisi *jahil* kepada kondisi yang lebih baik. Dakwah tidak hanya terbatas pada aktivitas lisan semata tetapi mencakup seluruh aktivitas lisan dan perbuatan yang ditunjukkan dalam rangka meningkatkan ketertarikan terhadap agama Islam.

Dewasa ini perkembangan mengenai dakwah di Indonesia mengalami banyak kemajuan, dengan mayoritas penduduk yang sebagian besar beragama Islam membuat banyak bermunculan para *Da'i* dengan metode penyampaian dakwah yang beragam. Pengembangan ide serta metode dakwah dibentuk

sem menarik mungkin agar tidak terkesan monoton. Kegiatan dakwah terkadang dipahami oleh masyarakat umum ataupun sebagian masyarakat terdidik sebagai sebuah kegiatan yang sangat praktis, sama dengan tabligh (ceramah) (Aep Kusnawan, 2009:15).

Dalam penyampaiannya, dakwah memiliki sarana sebagai alat pendistribusian pesan-pesan dakwah oleh *Da'I* kepada *Mad'u*. Kata sarana sering juga diartikan sama dengan “media” yang berasal dari bahasa latin “*medius*” yang berarti perantara. Sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan (DEPDIKBUD, 1990:784).

Dalam bahasa arab media/wasilah yang bisa berarti *al-wushlah, at attishad* adalah segala hal yang dapat menghantarkan kepada sesuatu yang dituju. (Enjang AS dan Aliyudin, 2009:93).

Pesan-pesan dakwah salah satunya dapat disalurkan melalui media musik. Musik adalah salah satu cabang seni yang disampaikan melalui nada dan irama. Musik memiliki daya tarik yang cukup tinggi terhadap khalayak, juga seringkali digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan sosial dalam keseharian hidup manusia. Dalam dakwah Islam, musik merupakan bagian dari *wasilah* yang bisa menjadi daya tarik bagi para penikmatnya.

Dalam perkembangan dakwah melalui musik di Indonesia, erat kaitannya dengan para wali beserta pergerakan dakwahnya yang dilakukan melalui media musik. Tanah Jawa merupakan pusat para maestro seni Nusantara, sebut saja Sunan Kalijaga, Sunan Kudus, dan Sunan Giri adalah para ahli dalam membuat syair dan nada. Seperti Dandhanggula, Maskumambang, dan Asmarandana

merupakan hasil dari racikan para filsuf tanah Jawa (Farid Dimiyati.2017. *Kekuatan Musik Dalam Dakwah Islam*. [www.nu.or.id/post/read/78651/kekuatan-musik-dalam-dakwah-islam](http://www.nu.or.id/post/read/78651/kekuatan-musik-dalam-dakwah-islam). diakses pada tanggal 5 November 2018).

Menurut Bayu Bramanti Abdillah (2014), Metal merupakan sebuah aliran dari *sub genre heavy metal*, musik ini berkembang pada tahun 1968 dan 1974 di Inggris dan Amerika Serikat yang didasari oleh musik *Blues Rock* dan *Psychedelic Rock* yang ditandai dengan distorsi gitar yang sangat kuat, ketukan cepat di semua instrumen yang digunakan. Kemunculan band metal *Judas Priest* menjadi *pioneer* dalam perkembangan genre ini dengan menghilangkan unsur *blues* dan lebih mengandalkan distorsi. Diawal 1980-an metal semakin berkembang dan pada awal 1990-an bermunculan *sub genre* dari metal yang lebih mengandalkan tempo permainan cepat. Mulai dari *rhythm* gitar yang cepat, terselip melodi dengan teknik *picking* dan *tremolo* distorsi. Permainan drum menggunakan *double bass* drum dimainkan dengan cepat dan bertenaga, suara vokal sang vokalis yang dinyanyikan dengan jelas terkadang disertai dengan teriakan atau *scream*, serta lirik yang disampaikan atau dinyanyikan bertema tentang kebencian, kekesalan terhadap sesuatu, perang, kritik politik, kritik sosial, bahkan ada yang bertema tentang penyembahan berhala, penghinaan agama, hingga *satanisme*.

Musik metal kerap kali mendapatkan respon negatif dari khalayak, musik yang berasal dari barat ini memang terkesan gelap karena kemasannya yang seram. Selain dari bentuk musik yang keras, penampilan para musisi metal yang sering menggunakan atribut urak-urakan menjadikan musik metal memiliki

identitas buruk. Dilansir dari <http://konterkultur.com/varg-vikernes-mengaku-jjjik-pernah-menjadi-gay-saat-dipenjara/>. Diakses pada tanggal 14 April 2019, beberapa orang di komunitas metal telah ditangkap karena kejahatan dan pembunuhan, salah satunya kasus Varg Vikernes. Vikernes dipenjara pada tahun 1993 karena didakwa telah membunuh salah satu rekannya dalam grup musik *Mayhem* yaitu Oystein Aarseth. Vikernes pun diganjar hukuman 16 tahun penjara untuk tindakan kriminalnya tersebut. Banyak band-band metal yang memiliki lirik dengan kandungan kekerasan didalamnya. Salah satunya adalah grup musik *Cannibal Corpse* yang terkenal karena lirik mereka yang sering menguraikan penggambaran mengerikan tentang pembunuhan, kematian dan fetisisme seksual.

Perkembangan musik metal di Indonesia dimulai pada tahun 1970 dengan banyak munculnya grup band seperti *Led Zeppelin*, *Black Sabbath*, dan *Deep Purple* (Robert Walser, 1993). Salah satu grup musik metal dengan label *indie* (Independen) di Indonesia adalah Purgatory (Jakarta), Actinium (Bogor), Sebuah Tawa Dan Cerita (Surabaya).

Melody Maker adalah sebuah grup musik beraliran *metalcore* asal Jakarta, terbentuk pada 18 Januari 2004 yang digawangi oleh Ahmad Mehdy Ghazali (Vokal), Zakky Aulia Ahadi (Bass), Ally Azman Qurani (Gitar), Dika Yusuf Ciptadi (Gitar), Muhammad Ibrahim Shibgatullah (Drum), dan Reinaldo Yosua (Piano). Dilansir dari kutipan wawancara Liputan6.com, Melody Maker sendiri memilih genre rock sebagai jalan musiknya. Namun dalam perjalanannya, mereka tetap berusaha agar tidak terlalu mengkotak-kotakkan *genre* dengan membawakan lagu berjenis metal.

*Introduce To The Unfamiliar* adalah album Melody Maker yang rilis pada bulan Juli 2012 di bawah naungan label Overload Record yang berisikan 13 lagu yaitu : *The Architects, The Born, As Our Dreams Become Disposable, Bertaubat, Breaking The Waves, Palestina, House of Senseless, The Chosen One, God Has No Bless for The Coward, The Defenders of Faith, Rise of The Black Flag, Love is a Blessing From God, Beyond The Truth.*

Dari ketigabelas lagu yang terdapat di album tersebut terdapat enam lagu yang bernuansakan dakwah, yaitu *The Architects, Bertaubat, Breaking The Waves, Beyond The Truth, Palestina, dan Love Is a Blessing From God.*

Berdasarkan data tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam secara keseluruhan pesan dakwah apa yang terdapat pada keenam lirik lagu yang terdapat pada album *Introduce To The Unfamiliar* karya Melody Maker.

## **A. Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **a. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan lirik dari 6 buah lagu *Melody Maker* yang terdapat pada album *Introduction To The Unfamiliar*. Diantaranya : 1. *The Architects*, 2. *Bertaubat*, 3. *Breaking The Waves*, 4. *Beyond The Truth* 5. *Palestina*, 6. *Love is a Blessing From God*.

## **b. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka timbul pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apa saja makna pesan dakwah yang terdapat pada enam lagu metal yang berjudul *The Architects*, *Bertaubat*, *Breaking The Waves*, *Beyond The Truth*, *Palestina*, dan *Love Is a Blessing From God* karya Melody Maker?
2. Apa saja kategori pesan dakwah yang terdapat pada empat lagu metal berjudul *The Architects*, *Bertaubat*, *Breaking The Waves*, *Beyond The Truth*, *Palestina*, dan *Love Is a Blessing From God* karya Melody Maker?

## **B. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui serta memahami pesan dakwah yang terdapat pada enam lirik lagu bernuansa dakwah yang berjudul *The Architects*, *Bertaubat*, *Breaking The Waves*, *Beyond The Truth*, *Palestina*, dan *Love is a Blessing from God* dalam album “*Introduction To The Unfamiliar*” karya Melody Maker.

## **C. Manfaat Penelitian**

Mengingat pentingnya penelitian ini dalam berbagai faktor, maka manfaat penelitian ini ditinjau dari dua segi, yaitu :

1. Secara Teoritis
  - a. Dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode dakwah melalui media musik atau lagu yang terkandung unsur dakwah didalamnya.

- b. Dengan penelitian ini diharapkan bahwa lirik lagu dapat dijadikan media dakwah yang dapat membawa misi dakwah dengan menjadikan musik sebagai sarana dakwah.
2. Secara Praktis

Dengan penelitian ini dapat memberikan gambaran bagaimana pesan dakwah yang disampaikan melalui lirik lagu agar dakwah dapat berjalan efektif dan juga dapat memperkaya khazanah ilmiah dalam jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Penulis akan mengacu kepada beberapa pemikiran dan pembahasan yang digunakan dalam penyusunan skripsi. Beberapa literatur tersebut antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zamal Abdul Nasir dengan judul “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lagu Abatasa Karya Grup Band Wali” 2014. Dalam penelitian ini, Zamal membahas tentang pesan dakwah dalam lagu grup musik Wali. Penelitian ini dilatar belakangi bahwa dakwah bisa dikemas dengan berbagai sarana, salah satunya dengan musik dan lirik lagu. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif. Meski subjek penelitiannya sama yakni pesan dakwah, namun objek penelitiannya berbeda, disini penulis akan meneliti pesan dakwah dalam lirik empat lagu yang terdapat di album *Introduction To The Unfamiliar* karya Melody Maker.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dimas Surya dengan judul “Analisis Isi Pesan Dakwah Lagu “Satu” Dalam Album Laskar Cinta Karya Ahmad Dhani” 2018. Dalam penelitian ini, Dimas membahas tentang pesan dakwah dalam lagu Satu karya Ahmad Dhani. Penelitian ini dilatar belakangi bahwa dakwah bisa dikemas dengan berbagai sarana, salah satunya dengan musik dan lirik lagu. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif. Meski subjek penelitiannya sama yakni pesan dakwah, namun objek penelitiannya berbeda, disini penulis akan meneliti pesan dakwah dalam lirik empat lagu yang terdapat di album *Introduction To The Unfamiliar* karya Melody Maker.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Faizal Agung dengan judul “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Ketika Tangan dan Kaki Berkata Karya Chrisye” 2018. Dalam penelitian ini, Faizal membahas tentang pesan dakwah dalam lagu Ketika Tangan dan Kaki Berbicara karya Chrisye. Penelitian ini dilatar belakangi bahwa dakwah bisa dikemas dengan berbagai sarana, salah satunya dengan musik dan lirik lagu. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif. Meski subjek penelitiannya sama yakni pesan dakwah, namun objek penelitiannya berbeda, disini penulis akan meneliti pesan dakwah dalam lirik empat lagu yang terdapat di album *Introduction To The Unfamiliar* karya Melody Maker.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Bangun Wahyu dengan judul Dakwah Melalui Musik Metal (Studi Analisis Etnografi Komunikasi Dakwah Band Purgatory). 2014. Dalam penelitian ini, Bangun membahas tentang



bagaimana memahami dinamika dan proses komunikasi dakwah islam melalui musik metal yang dilakukan oleh band Purgatory. Penelitian ini menggunakan metode etnografi komunikasi dari Cresswell. Topik yang dibahas oleh Bangun masih dalam ranah musik metal dan dakwah, namun peneliti membahas tentang produk dari band dengan beraliran metal yaitu lirik lagu bernuansa islami karya grup musik Melody Maker.

### **E. Kerangka Pemikiran**

Dalam Al-Qur-an Surat An-Nahl Ayat 125 Allah S.W.T berfirman : Yang artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

Berdasarkan ayat di atas Enjang & Aliyudin (2009:5) menjelaskan bahwa dakwah adalah mengajak manusia kepada jalan Allah; baik dengan lisan, tulisan, maupun perbuatan guna mewujudkan nilai-nilai ajaran Islam dalam realitas kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat dalam semua segi kehidupan secara menyeluruh sehingga terwujud *khairul ummah* (masyarakat madani).

Dakwah menjadikan perilaku Muslim dalam menjalankan Islam sebagai agama *rahmatan lil alamin* yang harus didakwahkan kepada seluruh manusia, yang dalam prosesnya melibatkan unsur: *da'i* (subjek), *maadah* (materi), *thoriqoh* (metode), *washilah* (media), dan *mad'u* (objek) dalam mencapai maqasid

(tujuan) dakwah yang melekat dengan tujuan Islam yaitu kebahagiaan di dunia dan akhirat. (Wahidin Saputra, 2012:2).

Pesan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mengandung arti perintah, nasehat, amanat yang harus dilakukan atau disampaikan kepada orang lain.

Deddy Mulyana dalam bukunya *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* menyebutkan bahwa pesan memiliki tiga komponen. Yaitu makna, simbol yang digunakan untuk menyampaikan makna, dan bentuk atau organisasi pesan.

Dakwah yang merupakan proses pendistribusian informasi sudah pasti memiliki pesan yang akan disampaikan. Apa yang disampaikan tersebut disebut dengan pesan dakwah. Pesan dakwah adalah materi atau segala sesuatu yang harus disampaikan oleh *Da'i* kepada *Mad'u* yang tidak bertentangan dengan *Kitabullah* maupun Sunnah Rasul. Pada dasarnya Alquranlah pedoman kehidupan untuk umat Islam.

Pesan dakwah berupa sekumpulan kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharap dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan prilaku *mad'u*. Jika dakwah melalui lisan, maka yang diucapkan pembicaralah pesan dakwahnya. Jika dakwah melalui tulisan, maka yang dituliskah pesan dakwahnya (Ali Aziz, 2009:318).

Endang Saepudin Anshari dalam (Enjang & Aliyudin, 2009) membagi pokok-pokok ajaran agama Islam yang juga merupakan pesan dakwah sebagai berikut:

1. Akidah, yaitu aspek ajaran Islam yang berhubungan dengan keyakinan yang meliputi rukun iman, atau segala sesuatu yang harus diimani dan diyakini menurut ajaran Alquran dan Assunnah.
2. Syariah, yang meliputi ibadah dalam arti khas (Thaharah, Shalat, Puasa, Zakat, Haji) dan Muamalah dalam arti luas.
3. Akhlak, yaitu aspek ajaran Islam yang berhubungan dengan tata prilaku manusia sebagai hamba Allah, anggota masyarakat, dan bagian dari alam sekitarnya.

Inti dari pesan dakwah adalah segala sesuatu, baik itu berbentuk perasaan, gagasan, dan tindakan yang berisi nilai-nilai keilahian, ideologi, dan internalisasi ajaran-ajaran Islam yang terwujud secara nyata dalam kehidupan manusia.

Pesan yang disampaikan dalam dakwah bisa disajikan secara ringan dan mudah dipahami oleh *mad'u*. Salah satunya dengan media lagu. Lagu bisa merubah pemikiran masyarakat yang seringkali menilai dakwah itu monoton dan kurang diterima oleh kalangan muda *millenial*.

Musik adalah seni penyusunan nada dalam urutan kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi suara yang tersusun sedemikian rupa hingga menyandang irama, lagu dan keharmonisan.

Musik menjadi salah satu alat komunikasi yang cukup efektif karena menyebabkan individu yang mendengarnya terpengaruh oleh suara-suara yang dikemas rapih, salah satu contohnya adalah lagu. Musik merupakan ekspresi jiwa manusia tentang estetika nada dan irama. Keindahan musik akan lebih terasa jika

lirik yang terdapat didalamnya dapat menyentuh jiwa. Oleh karena itu, wajar bilamana manusia menyukai musik.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia lirik berarti karya sastra (puisi) yang berisi curahan rasa pribadi, atau juga susunan kata sebuah nyanyian. Lirik merupakan sekumpulan diksi-diksi yang disusun oleh pengarang lagu. Penciptaan sebuah lirik lagu merupakan refleksi batin pengarang lagu yang berasal dari akal dan perasaannya, baik yang dilihat maupun yang dirasakan sehingga tertuangkedalam sebuah kata yang diiringi oleh berbagai instrumen. Lirik merupakan *icon* sebuah lagu, tanpa adanya lirik maka lagu seperti tidak bernyawa.

Efektifitas sebuah lirik lagu sebagai media dakwah adalah cara yang sangat tepat untuk direalisasikan di era *millenial* seperti saat ini. Disamping karena kemajuan zaman, banyak kalangan muda yang menyukai musik keras seperti metal yang dianggap kurang layak untuk masuk ke telinga manusia. Namun musik metal hanyalah sebuah *genre*, pada akhirnya kembali kepada isi atau pesan yang terkandung didalam musik yang dikemas lewat produk aliran apapun, bahkan musik metal sekalipun.

Dengan demikian, urgensi dakwah dalam musik sangat berperan sebagai sarana dakwah. Pemanfaatan musik sebagai media dakwah dilakukan pula oleh grup musik beraliran keras Melody Maker. Sebagai kelompok musik *metalcore* dengan penggemar yang cukup banyak, Melody Maker dalam beberapa lagunya memasukan unsur dakwah atau pesan-pesan keislaman didalam lirik lagunya.

## **F. Langkah-langkah Penelitian**

### **1. Penentuan Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah isi dari empat lirik lagu dalam album *Introduction To The Unfamiliar* karya grup musik metal Melody Maker. Dengan alasan *pertama*, mereka memilih genre *metal* sebagai kemasan dalam produk karya seni musik yang disajikan. *Kedua*, dalam liriknya mengandung makna-makna yang tersirat, dan sekilas jika didengarkan terdapat pesan-pesan dakwah didalamnya. *Ketiga*, penulis melihat beberapa wawancara di beberapa media mereka terlihat memiliki sifat yang religius walau dengan tampilan sangar.

### **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan penjelasan mengenai pesan dakwah, dengan menggunakan metode analisis isi. Metode ini menjelaskan pesan-pesan yang ada di dalam lirik lagu sebagai objek penelitian.

Menurut R. Holsti, analisis isi adalah suatu metode analisis pesan dalam satu cara yang sistematis yang menjadi petunjuk untuk mengamati dan menganalisis pesan-pesan tertentu yang disampaikan oleh komunikator.

Sedangkan menurut Asep & Agus (dalam Dewi Sadiyah, 2015:20) Metode analisis isi yaitu suatu teknik penelitian untuk membuat rumusan kesimpulan-kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik spesifik secara sistematis dan objektif dari suatu teks.

### **3. Jenis Data**

Jenis data penelitian ini yaitu tentang analisis isi pesan dakwah yang terdapat pada enam lirik lagu dalam album *Introduction To The Unfamiliar* karya Melody Maker. Jenis data ini sesuai dengan rumusan masalah yang sesuai dengan objek penelitian. Berdasarkan sifatnya jenis data yang ada dalam penelitian ini bersifat kualitatif.

Data ini di kumpulkan melalui dokumentasi dan studi pustaka. Berdasarkan jenis data dan sifat data yang dikumpulkan dalam penelitian, maka yang akan menjadi sumber data ini adalah data primer dan sekunder, berikut keterangan data tersebut:

#### **a. Data Primer**

Yaitu data-data yang berkaitan langsung dalam penelitian berupa lirik lagu dari *Melody Maker* yang berjudul 1. The Architects, 2. Bertaubat, 3. Breaking The Waves, 4. Beyond The Truth, 5. Palestina, 6. Love is a Blessing From God.

#### **b. Data Sekunder**

Yaitu teori-teori sebagai data pelengkap dan pendukung dalam penelitian berupa dokumen tertulis, seperti literatur-literatur tentang karya dan profile grup musik metal *Melody Maker* baik dari buku-buku yang relevan dengan penelitian, blog atau situs media mainstream maupun independent di Internet.

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara menghimpun data yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini, penghimpunan data yang mendapatkan data primer dan data sekunder, yang kemudian dijadikan tinjauan pustaka dan bahan analisis.

Studi ini dipilih karena cukup berkaitan dengan metode analisis isi ini, bisa menambah data dan kejelasan dari maksud objek yang akan diteliti, dalam hal ini pesan dakwah dari grup musik Melody Maker.

#### **b. Studi Kepustakaan**

Dalam melakukan studi kepustakaan, penulis membaca buku-buku dan sumber lainnya yang berhubungan dengan pesan dakwah, analisis isi, media dakwah melalui tulisan, serta hasil penelitian-penelitian dengan menggunakan analisis yang sama.

Studi ini dipilih agar bisa mempelajari dari yang sudah ada, selain itu juga untuk membandingkan, karena dengan membandingkan dengan penelitian yang sejenis diharapkan bisa memudahkan dalam melaksanakan penelitian.

### **5. Analisis Data**

Yang diperlukan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan lirik/syair lagu grup musik metal *Melody Maker* yang dilihat dari pesan yang mengandung nilai dakwah islam. Hal ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Inventarisasi, Mengumpulkan data dan menyusun data yang diperlukan.
- b. Klasifikasi Data, Penggolongan data yang sudah terkumpul sesuai dengan jenis penelitian kualitatif.
- c. Menafsirkan Data, menganalisis data dengan cara analisis deskriptif.
- d. Menarik Kesimpulan, menyimpulkan penemuan hasil dari penelitian.

